BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kementerian Kesehatan melalui pemerintah merencanakan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat. Dalam program PHBS terdapat program penting untuk dilakukan dan disosialisasikan kepada masyarakat salah satunya adalah cara mencuci dan menjaga kebersihan tangan *(hand hygiene)*, kebersihan tangan *(hand hygiene)* merupakan cara untuk meningkatkan kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar (Sinanto & Djannah, 2020). Tangan sering kali menjadi media penularan berbagai penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur. Untuk membunuh bakteri dibutuhkan zat aktif yang bersifat antibakteri (Kahusadi *et al*., 2018).

Antibakteri adalah zat yang dapat membunuh atau menghentikan pertumbuhan bakteri yang merugikan. Zat antibakteri yang berasal dari bahan sintetik mampu mencegah terjadinya infeksi bakteri, akan tetapi banyak yang memiliki efek samping seperti iritasi. oleh karena itu, beralihnya penggunaan zat antibakteri dari bahan sintetis ke bahan alam. Ekstrak bahan alam dengan kandungan antibakteri dapat diformulasikan menjadi salah satu sediaan antiseptik dalam bentuk sabun cuci tangan (Tilarso *et al*., 2021).

Sabun adalah kosmetik pembersih yang dikenal masyarakat dan termasuk ke dalam kosmetik perawatan kulit yang dapat menghilangkan serta mengusir kotoran dan minyak (Sari *et al*., 2010). Saat ini bentuk sediaan sabun sudah beragam ada yang berbentuk cair (sabun *liquid*), padat (sabun padat) dan

gel (sabun gel). Salah satu bentuk sediaan sabun yang mudah digunakan dan dibersihkan, tidak mengandung minyak, memberikan rasa dingin saat diaplikasikan serta memiliki tekstur yang ringan adalah sabun gel (Ayu & Novelni, 2023).

Sabun gel merupakan sabun yang mempunyai tingkat kekentalan lebih tinggi dibandingkan dengan sabun cair biasa, yang dirancang untuk menghilangkan kotoran, lemak, serta mencegah pengeringan pada kulit. Sediaan tersebut juga harus melembabkan dan menyehatkan kulit (Nursal *et al*., 2024). Pada sediaan sabun zat antibakteri yang paling banyak digunakan adalah triclocarban.

Triclocarban merupakan senyawa antimikroba yang digunakan untuk membunuh bakteri dan jamur, namun menurut Badan Obat dan Makanan Amerika Serikat (FDA) jika digunakan dalam jangka panjang dapat menyebabkan resistensi bakteri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengganti triclocarban yaitu dari bahan alam yang mengandung antibakteri salah satunya dari bunga rosella *(Hibiscus Sabdariffa L)* (Sukawaty *et al*., 2016).

Bunga rosella *(H Sabdariffa L)* termasuk kedalam keluarga *malvaceae*. merupakan salah satu tanaman obat yang memiliki banyak khasiat. Selain itu, warnanya yang cantik dan rasanya yang segar membuat tanaman ini banyak disukai banyak orang. Salah satu manfaat bunga rosella *(H Sabdariffa L)* yaitu memiliki aktivitas antibakteri yang dapat membunuh metabolisme mikroba yang merugikan. Senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas antibakteri pada bunga rosella *(H Sabdariffa L)* yaitu fenol atau polifenol,

saponin dan tannin yang termasuk golongan flavonoid (Febriyanto *et al*., 2019).

Pada penelitian Ningrum (2022) telah dilakukan Formulasi Sabun Padat Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* dan Uji Stabilitas Fisik. Hasil dari penelitiannya yaitu sabun padat ekstrak etanol bunga rosella *(H Sabdariffa L)* memiliki pH dan kadar air yang sesuai standar SNI dan stabilitas busanya memasuki rentang stabilitas busa yang baik. Pada penelitian Adiansyah (2018) mengatakan bahwa ekstrak etanol bunga rosella *(H Sabdariffa L)* dapat dibuat sebagai sediaan *handsanitizer* dengan konsentrasi ekstrak 2,5%, 5%, 7,5% dan 10% dan mempunyai mutu dan fisik yang baik. aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus Aureus* yang paling efektif berada pada konsentrasi 10% dengan hasil pengukuran zona hambat pada bakteri masuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang terdapat dalam sediaan *handsanitizer* maka aktivitas antibakteri sediaan tersebut semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang ”Formulasi Sediaan Sabun gel Cuci Tangan Dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* 8%, 10% dan 12%*”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Karakteristik sediaan Sabun gel cuci tangan dengan perbandingan konsentrasi ekstrak 8%, 10% dan 12%”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Formula Sabun gel yang memiliki karakteristik terbaik berdasarkan variasi konsentrasi ekstrak etanol bunga rosella *(H Sabdariffa L)*.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

a. Diketahuinya karakteristik sediaan sabun gel yang mengandung Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* dengan konsentrasi 0%.
b. Diketahuinya karakteristik sediaan sabun gel yang mengandung Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* dengan konsentrasi 8%.
c. Diketahuinya karakteristik sediaan sabun gel yang mengandung Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* dengan konsentrasi 10%.
d. Diketahuinya karakteristik sediaan sabun gel yang mengandung Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* dengan konsentrasi 12%.
e. Diketahuinya formula manakah yang memiliki karakteristik sediaan Sabun gel yang paling baik.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Ekstrak Etanol Bungan Rosella *(H Sabdariffa L)* sebagai bahan aktif dalam pembuatan sediaan Sabun Gel cuci tangan.

2. Untuk Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi pustaka tambahan mengenai formulasi pembuatan sediaan Sabun gel cuci tangan dari ekstrak etanol bunga rosella *(H Sabdariffa L)*.

3. Untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam pembuatan formulasi sediaan sabun gel cuci tangan dari Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)*.

4. Untuk Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang pemanfaatan bunga rosella *(H Sabdariffa L)* sebagai bahan baku dalam pembuatan sediaan Sabun Gel cuci tangan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi Dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Link (Http)
1.	Uji Daya Hambat Ekstrak Kelopak Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* Sebagai Antibakteri *Staphylococcus Aureus*	Tedi Febriyanto, Resva Meinisasti, Jon Farizal, Diajeng Dea Resya Mawardi	Prodi DIII Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2019	Eksperimen	Variabel bebas dan variabel terikat	https://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/176
2.	Uji Aktivitas Antibakteri *Hand Sanitizer* Dari Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus Bacteria*	Adiansyah, Siti Maimunah, Elly Nurita Sitorus, Nurul Hazlinda	Program Studi S1 Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia, 2018	Eksperimen	Variabel bebas dan variabel terukat	http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/2/article/view/2726
3.	Optimasi Formula Dan Evaluasi Sediaan Sabun Gel Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu	Raodatul Istiharoh, Wahida Hajrin, Nisa Isneni Hanifa	Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, 2022	Eksperimen	Variabel Bebas dan Variabel Terikat	https://www.researchgate.net/publication/365040794_Optimasi_Formula_dan_Evaluasi_Sediaan_Sabun_Gel_Ekstrak_Etanol_Daun_Kembang_Sepatu
4.	Formulasi Sabun Padat Ekstrak Etanol Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)* Dan Uji Stabilitas Fisik	Yuyun Darma Ayu Ningrum, Nurtias Eka Anggraeni	Profesi Apoteker Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022	Eksperimen	Variabel Bebas dan Variabel Terikat	https://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijpnp/article/view/1613
5.	Formulasi Dan Uji Evaluasi Fisik Sediaan Gel Ekstrak Etanol 96% Bunga Rosella *(H Sabdariffa L)*	Mohammad Zaky, Rifati Aulia Balqis, Dina Pratiwi	Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Tangerang, 2020	Eksperimen	Variabel Bebas dan Variabel Terikat	https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/38

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu